

PENGINTEGRASIAN KESIAPSIAGAAN TERHADAP COVID-19 KE DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA DAERAH



➤ Apa latar belakang dari masalah penelitian?

Wabah COVID-19 yang sedang berlangsung adalah peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah manusia modern. Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan COVID-19 sebagai pandemi, namun faktor-faktor yang menjadi penyebabnya, kerentanan dan dampaknya tidak hanya pada sektor kesehatan, tetapi dampak terburuk dirasakan oleh kelompok yang paling rentan di dunia, termasuk wanita, anak-anak dan remaja, orang tua, pekerja migran, orang-orang terlantar dan pengungsi, dan penyandang disabilitas. Ini merupakan contoh suatu risiko sistemik: ketika bahaya tidak hanya menyebabkan efek negatif di beberapa bagian sistem tetapi mengancam kegagalan seluruh sistem.

Penanganan nasional yang telah dilakukan dalam menghadapi pandemi ternyata masih tidak cukup untuk memenuhi tantangan yang ada di depan. Sehingga sangat penting untuk menyelaraskan upaya pencegahan dan respon yang lebih baik dari kementerian kesehatan dan badan penanggulangan manajemen bencana, dari tingkat nasional sampai ke tingkat daerah. COVID-19 telah menggarisbawahi bahwa mekanisme respon membutuhkan banyak penguatan. Sebagian besar negara tidak memiliki pengalaman operasional dalam menangani perencanaan kesiapsiagaan kombinasi bahaya alam dan biologis.

Penelitian kami akan memberikan wawasan tentang beberapa masalah kritis yang perlu dipahami dengan lebih baik untuk meningkatkan kesiapsiagaan epidemi dan pandemi. Perlu ada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana risiko bekerja, terutama bagaimana risiko yang datang bertubi-tubi dengan konsekuensi yang tidak terduga, dan bagaimana membangun kapasitas untuk mengelolanya. Bagaimana kita mempersiapkan diri untuk pemulihan dini yang lebih baik, yang mencegah munculnya risiko baru dengan tindakan dini dan cepat dari organisasi terkait pengurangan risiko bencana? Jadi yang menjadi alasan kami adalah bahwa kesiapsiagaan terhadap pandemi harus terpadu dan membangun ketahanan nasional sampai ke daerah yang mengintegrasikan kesehatan masyarakat dan manajemen risiko bencana.

➤ Bagaimana pemecahan masalah penelitian?

Risiko telah menjadi sistemik. Pendekatan kami tidak bisa dikelompokkan secara khusus yang kemudian hanya ditujukan pada bidang kesehatan, badan manajemen bencana atau pusat peringatan dini. Pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini akan menjadi dasar bagi pendekatan yang lebih baik untuk kesiapsiagaan terhadap epidemi dan pandemi. Tujuan khusus dari penelitian kami adalah untuk:

1. Mengeksplorasi sejauh mana perencanaan kesiapsiagaan COVID-19 saat ini tertanam dalam perencanaan PRB tingkat nasional sebagai bahaya biologis.
2. Mengidentifikasi bagaimana aspek kesehatan masyarakat diintegrasikan dengan lebih baik ke dalam PRB dan perencanaan ketahanan, dalam memerangi tantangan ganda dari bencana lain dan COVID-19.
3. Mengidentifikasi mekanisme bagaimana aspek kesehatan masyarakat (termasuk perencanaan kesiapsiagaan COVID) dapat "dikelola secara khusus" dengan bahaya lain
4. Mengembangkan pedoman yang mempertimbangkan risiko COVID-19 dari berbagai aspek dan dapat bekerja secara bersama-sama, menghubungkan pemangku kepentingan nasional sampai ke daerah untuk melawan risiko sistemik yang terhubung dan bertubi-tubi.



INSTITUTIONAL
LINKS



University of
HUDDERSFIELD
Inspiring global professionals



PENGINTEGRASIAN KESIAPSIAGAAN TERHADAP COVID-19 KE DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA DAERAH

Apa luaran dan hasil yang direncanakan?

1. Laporan terkini tentang sejauh mana perencanaan kesiapsiagaan COVID-19 saat ini tertanam dan terintegrasi pada perencanaan PRB tingkat nasional sebagai bahaya biologis.
2. Laporan sintesis tentang bagaimana aspek kesehatan masyarakat dapat diintegrasikan ke dalam PRB dan perencanaan ketahanan bencana
3. Rancangan arah bagaimana pemangku kepentingan mengintegrasikan dan mengkhususkan aspek kesehatan dalam PRB
4. Makalah kebijakan (pedoman terinci) tentang risiko sistemik dengan dampak berjenjang
5. Beberapa makalah yang ditulis bersama dan diterbitkan dalam jurnal berindeks SCOPUS yang berdampak tinggi.
6. Minimal dua presentasi pada konferensi internasional.
7. Dua pelatihan dengan pemangku kepentingan.
8. Satu kegiatan pengembangan kapasitas.

Rencana capaian jangka pendek dari penelitian kami adalah untuk meningkatkan kesadaran akan peran sistem kesehatan masyarakat dalam perencanaan kesiapsiagaan PRB. Kajian literatur Covid-19 akan memberikan gambaran tentang posisi perencanaan kesiapsiagaan CoVID-19 dalam kerangka PRB di Indonesia. Penelitian ini secara langsung akan mendukung Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pemerintah Sumatera Barat dan Pemerintah Kota Padang (Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Dinas Sosial; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang). Dalam situasi dimana pengelola bencana menghadapi situasi bencana di berbagai bidang, penanganan satu bencana mungkin dapat memperburuk dampak bencana lainnya. Oleh karena itu, perlu perencanaan ulang pendekatan penyebaran informasi peringatan dini di tingkat komunitas untuk memastikan terjaganya jarak fisik dan penggunaan alat komunikasi massal yang lebih besar. termasuk sistem diseminasi publik dan media sosial. Ini merupakan beberapa dampak jangka panjang yang akan dicapai oleh penelitian ini.

Kontak:

Professor Dilanthi Amaratunga (Project Lead)

Global Disaster Resilience Centre, School of Applied Sciences,
University of Huddersfield, UK

✉ d.amaratunga@hud.ac.uk

Professor Richard Haigh

Global Disaster Resilience Centre, School of Applied Sciences,
University of Huddersfield, UK

✉ r.haigh@hud.ac.uk

Dr Taufika Ophiyandri (Indonesia Project Lead)

Universitas Andalas, Padang, Indonesia

✉ t.ophiyandri@gmail.com

Global Disaster Resilience Centre

🌐 www.hud.ac.uk/gdrc

Siapa yang terlibat dalam penelitian ini?

Penelitian 24 bulan ini akan dilaksanakan dengan tanggung jawab yang sama oleh para ilmuwan dari Indonesia dan Inggris untuk memastikan bahwa penelitian dapat mencapai luaran dan hasil yang direncanakan. Tim ini dipimpin oleh Profesor Dilanthi Amaratunga, Profesor Richard Haigh, (Universitas Huddersfield, Inggris) dan Dr Taufika Ophiyandri (Universitas Andalas, Padang, Indonesia)

Para peneliti akan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan daerah terkait, termasuk Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Pemerintah Sumatera Barat, Pemerintah Kota Padang dan UNDRR.

Penelitian ini didukung oleh Newton Fund (dana pemerintah Inggris dengan total £735.000, melalui skema kemitraan sains dan inovasi, peningkatan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial negara-negara mitra, yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas sains dan inovasi serta memperoleh pendanaan lain dimana pemerintah Inggris dan negara mitra akan membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan), dan RISTEK-BRIN (Kementerian Riset Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia)..

Untuk informasi lebih lanjut kunjungi:

🌐 www.newtonfund.ac.uk

Follow via:

🐦 @NewtonFund



INSTITUTIONAL
LINKS



University of
HUDDERSFIELD
Inspiring global professionals

